

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI MELALUI METODE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI PERISTIWA FATHU MAKKAH

Sartin Yunus

SD Negeri 13 Tolangohula

Email: sartinyunus@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar PAI materi Fathu Makkah pada peserta didik kelas V SDN 13 Tolangohula Kabupaten Gorontalo melalui penerapan metode *Problem Based Learning*. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah SDN 13 Tolangohula Tahun Ajaran 2022/2023, yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh dari hasil penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI materi Fathu Makka di kelas V SD Negeri 13 Tolangohula Kabupaten Gorontalo dapat ditingkat dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I yang hanya memperoleh total nilai 855 dengan rata-rata 71,25 dengan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 58%. Setelah diadakan perbaikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan kekurangan pada siklus I maka peningkatan hasil belajar sudah sesuai dengan target yakni total nilai mencapai 966 dengan nilai rata-rata sebesar 80,50 sementara kriteria ketuntasannya mencapai 100%.

Kata Kunci: hasil belajar, metode problem based learning, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This study aims to find out how to improve the learning outcomes of PAI Fathu Makkah material in grade V students of SDN 13 Tolangohula, Gorontalo Regency through the application of the Problem Based Learning method. Research includes the type of Classroom Action Research. The subject of this study is the C1 phase of SDN 13 Tolangohula for the 2022/2023 Academic Year, which consists of 20 students. The data collection technique uses tests, observations and documentation. The results of the research obtained from the results of the research starting from planning to the implementation of the first and second cycle actions can be concluded that the learning outcomes of the PAI subject of Fathu Makka material in grade V of SD Negeri 13 Tolangohula, Gorontalo Regency can be improved by applying the Problem Based Learning learning model. This is evidenced by the learning outcomes of students in the first cycle of actions which only obtained a total score of 855 with an average of 71.25 with the completeness of students' learning.

Keywords: learning outcomes, problem-based learning methods, PAI and Ethics.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang membutuhkan peran aktif pelaksana pembelajaran tersebut. Peran aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya tanggung jawab pendidik, tetapi peserta didik juga diharapkan untuk berkontribusi secara aktif. Menurut Sulistiana bahwa keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, hal ini agar komunikasi menjadi dua arah terkesan pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru. Pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif akan membuat proses belajar menjadi lebih bermakna, peserta didik terhindar dari rasa kebosanan, dan akan memberikan dorongan atau antusias peserta didik karena mereka terlibat langsung dalam pencarian pengetahuan.¹

Pandangan ini memberikan makna bahwa aktivitas pembelajaran tergantung pada cara guru yang aktif dalam mengelola pembelajaran tersebut. Peserta didik akan aktif ketika gurunya juga aktif dan kreatif. Hal ini dalam pandangan tentang guru yang profesional dikemukakan bahwa terkait guru disebut profesional karena seorang guru telah menerima dan memikul beban dari orang tua untuk mendidik putra-putri mereka.² Menjadi guru yang kreatif, profesional sekaligus menyenangkan tentunya harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran itu sendiri baik dari segi pendekatan, pemilihan model pembelajaran yang efektif dan juga efisien.³ Tuntutan yang dimaksudkan adalah terjadinya peningkatan mutu pendidikan yang berdampak pada hasil yang dicapai peserta didik pun akan meningkat.

Menurut Purwanto bahwa hasil belajar adalah prestasi yang dicapai peserta didik melalui upaya pembelajaran dan dibuktikan dalam bentuk nilai pada raport.⁴ Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan atau kemampuan seorang peserta didik dalam menjalani kegiatan belajar sesuai dengan tingkat pencapaian yang diraihinya. Oleh karena itu, hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai tingkat penguasaan peserta didik terhadap berbagai kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Ketercapaian hasil belajar bukan hanya dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik yang aktif, akan tetapi tetapi juga oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Untuk mewujudkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam, berbagai macam

¹Indra Sulistiana, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, (Jurnal Tindakan Kelas, Vol. 2., No. 2 edisi 2022), h. 128.

²Prahandini M. Mardjuni, Arten Mobonggi, Ramaoend Manahung, *Strategi Guru dalam Membentuk Peserta Didik di Sekolah Dasar*, (EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal, Volume 3 Nomor 1 Juli 2022), h. 76.

³Teguh Wijaksana Isma dkk, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Problem Based Learning*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 1, 2021), h. 155-156

⁴Ngalim M. Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 28.

hal yang harus diperhatikan, mulai sarana prasarana, kualitas kurikulumnya, dan tidak kalah pentingnya adalah guru yang mengendalikan sistem pembelajaran di dalam kelas. Sebagaimana dikemukakan Uno (2008) dalam Luviadi dan Akmaludin bahwa diantara keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode sebagai strategi pembelajaran sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik sehingga hasil pembelajaran sesuai dengan harapan. Ada tiga variabel pembelajaran yang perlu dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran yaitu variabel kondisi, variabel metode, dan variabel hasil pembelajaran.⁵

Pandangan tersebut senada dengan apa yang dikemukakan Susanto bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kedalam sepuluh macam, yaitu: kecerdasan, kesiapan anak, bakat anak, kemauan belajar, minat anak, model penyajian materi, pribadi dan sikap guru, suasana belajar, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat.⁶ Memperhatikan apa yang dijelaskan tersebut di atas, maka hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor baik internal peserta didik juga dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar peserta didik itu sendiri termasuk guru dan juga model ataupun cara melaksanakan pembelajaran itu sendiri.

Kondisi dan faktor tersebut setara dengan apa yang ada di lapangan sebagaimana data tingkat kemampuan peserta didik dalam mencerna pembelajaran khususnya peserta didik V SD Negeri 13 Tolangohula Kabupaten Gorontalo yang secara umum hasil belajar masih pada tingkat keberhasilan yang rendah. Dari 12 peserta didik yang memiliki nilai keberhasilan mencapai KKM 75 hanya 1 orang saja sementara 11 orang belum mencapai ketuntasan yang minimal. Fakta lapangan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajara masih dapat dikatakan rendah. Oleh karena itu perlu adanya inovasi pembelajaran yang harus dilakukan guru. Selain penguasaan materi belajar, guru perlu mencoba melakukan variasi belajar dengan melibatkan peserta didik secara penuh. Variasi pembelajaran yang dimaksudkan adalah metode ataupun model pembelajaran yang mampu memancing rasa penasaran dan semangat peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajarnya.

Mungkin saja kita dapat berkesimpulan dari pada pandangan Sulistiana bahwa pembelajaran tidak harus tekstual, namun mengarahkan pembelajaran yang kontekstual yakni suatu proses pembelajaran yang bertujuan memotivasi Peserta didik itu sendiri untuk memahami materi yang diajarkan dan mampu mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari yakni konteks pribadi, sosial dan

⁵Ahmad Luviadi dan Akmaluddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas II SD Negeri 1 Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus, T.P. 2015/2016*, (Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 1 November 2016), h. 252.

⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 14.

kultural.⁷ Salah satu model pembelajaran yang kontekstual yang dapat dilakukan dalam mendongkrak keberhasilan Peserta didik dalam belajar adalah model pembelajaran problem based learning (PBL). Menurut Indra Sulistiana bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah pembelajaran dalam kurikulum yang berhubungan dengan dunia nyata Peserta didik yakni problem yang diseleksi memiliki dua karakteristik yakni 1) masalah harus autentik yang berhubungan dengan konteks sosial Peserta didik, dan 2) masalah harus berakar pada materi subjek dalam kurikulum.⁸

Berdasarkan paparan tersebut maka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentunya ada juga materi yang bisa diterapkannya model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), sehingga penulis ingin melakukan penelitian dalam bentuk tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Problem Based Learning (PBL) Materi Peristiwa Fathu Makkah di Kelas V SD Negeri 13 Tolangohula Kaupaten Gorontalo.

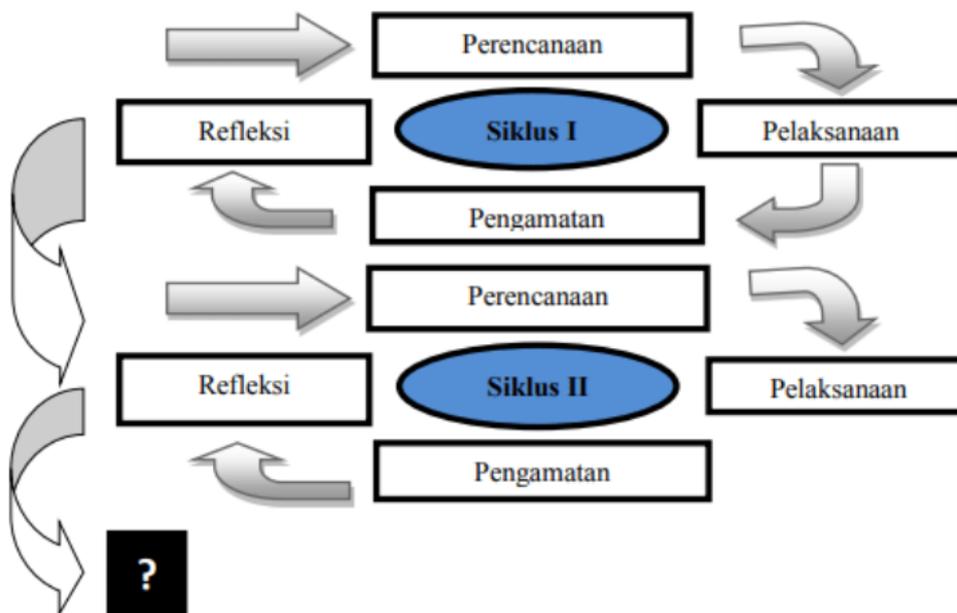
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:

⁷Indra Sulistiana, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, h. 129.

⁸*Ibid.*

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN 13 Tolangohula. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi.



Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 13 Tolangohula pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 75. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat ≥ 75 % siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Siklus I

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti pada kelas V SD Negeri 13 Tolangohula Kabupaten Gorontalo dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Fathu Makkah. Data-data yang didapatkan oleh peneliti dari hasil penelitian ini meliputi temuan hasil observasi, aktivitas guru, aktivitas peserta didik, hasil tes tertulis peserta didik setelah tindakan dilakukan. Hasil penelitian ini terdiri dari dua siklus dimana dalam setiap siklus mendeskripsikan beberapa aspek, yaitu meliputi: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, hasil belajar, dan refleksi.

a. Perencanaan Pembelajaran

Tindakan Siklus I ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yakni modul pembelajaran yang merujuk pada kurikulum K-13 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun standar kompetensi peserta didik mengetahui peristiwa fathu Makkah, sementara untuk tujuan yang hendak dicapai adalah (1) Peserta didik menghayati ibrah peristiwa fathu Makkah, (2) peserta didik mampu memahami sebab-sebab peristiwa fathu Makkah dan (3) Peserta didik mampu menentukan dan menemukan perilaku terpuji Rasulullah Saw.

Selanjutnya guru mempersiapkan lembar tes serta lembar penilaian dan juga menyediakan lembar penilaian aktivitas guru maupun lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Selain itu guru menyediakan perangkat lain yang membantu jalannya proses pembelajaran seperti video yang ditampilkan melalui layar LCD serta membuat peta permasalahan yang akan disebarakan kepada kelompok kerja peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum dimulainya pembelajaran guru memberikan lembar observasi kepada guru lain sebagai observer. Pada kegiatan awal/pendahuluan hampir semua kegiatan dapat terlaksana selama ± 10 menit. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dari guru yang kemudian peserta didik menjawab salam secara serentak, selanjutnya guru mengajak untuk berdoa kemudian memerintah peserta didik untuk membersihkan kelas dengan mengambil sampah yang berada dibawah meja dan tempat duduknya, peserta didik semangat membersihkan kelas karena guru menghitung sampai sepuluh detik kelas harus bersih. Selanjutnya guru mengabsen peserta didik dan peserta didik mengangkat tangan serta berkata "hadir" sebagai tanda bahwa mereka hadir mengikuti pembelajaran dan pada saat itu peserta didik yang hadir berjumlah 12 orang.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran yang dilakukan guru adalah Peserta Didik dianjurkan untuk mengerjakan tes awal, hal ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan akan menjadi pertimbangan penilaian pada tindakan siklus I. Tahapan berikutnya guru menjelaskan materi tentang beriman Fathu Makka selanjutnya menjelaskan materi juga ditampilkan melalui tayangan video. Setelah materi dijelaskan guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya demikian sebaliknya.

Setelah kegiatan tersebut guru kemudian membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang heterogen dalam hal ini di bagi menjadi 3 kelompok. Setelah terbagi kelompok guru membagikan tugas yang menjadi titik masalah dalam pembelajaran yakni tulisan ataupun media yang berhubungan dengan materi yang diajarkan. Setelah terbagi ke semua kelompok maka guru memerintahkan seluruh peserta didik untuk mengamati kemudian

mendiskusikan apa saja yang masalah dan menemukan jawabannya. Pada tahapan akhir adalah peserta didik mempresentasikan apa yang telah dipelajari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dibagikan baik secara kelompok dan juga secara individu.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahapan penutup ini guru memberikan kesimpulan tentang materi yang dipelajari, kemudian melakukan evaluasi dalam bentuk soal jawab, kemudian berdoa dan menutup pelajaran. Dari tahapan akhir ini guru memberikan tugas rumah yang akan dikerjakan dengan sasaran akan menjadi dasar pelaksanaan pada siklus II nanti.

c. Observasi

Tahapan pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru yang sebelumnya dijadikan kolaborator adapun hal-hal yang diamati adalah aktivitas guru selama pembelajara dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran sampai tahapan evaluasi melalui lembar pengamatan yang sudah disediakan.

1. Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I

Tahapan ini dilakukan agar diketahui apa saja aktivitas guru dalam melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, adapun hasil pengamatan tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus I

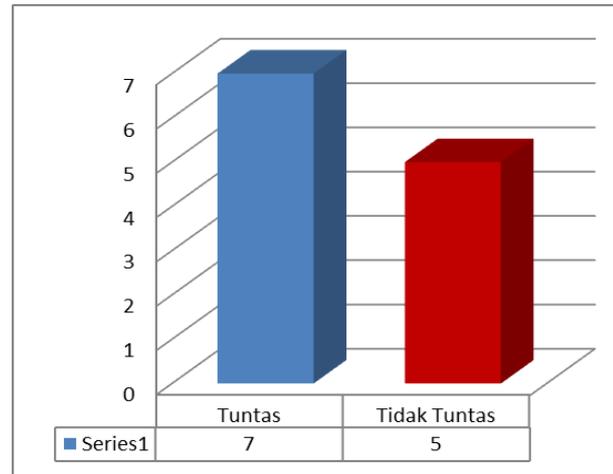
No	Aspek yang Diamati	Ya/ Tidak	Skor
1	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian peserta didik	✓	4
	b. Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
	c. Memberikan appersepsi	✓	
	d. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	✓	
2	Sikap dalam proses pembelajaran		
	a. Kejelasan suara saat menjelaskan materi	✓	1
	b. Menguasai seluruh kelas		
	c. Sangat antusias dalam memberikan pembelajaran		
	d. Mengontrol peserta didik dalam pembelajaran		
3	Penguasaan Bahan Ajar		
	a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan modul pembelajaran	✓	2
	b. Bahan ajar disampaikan dengan jelas	✓	
	c. Mampu memberikan contoh dengan tepat		
	d. Memiliki pengetahuan cukup tentang materi yang diajarkan		
4	Kegiatan Pembelajaran		
	a. Metode dan bahan ajar sesuai	✓	3
	b. Pembelajaran dilakukan secara beruntut	✓	
	c. Mampu memberikan respon dalam menanggapi pertanyaan peserta didik	✓	
	d. Alokasi waktu sesuai dengan rencana		

No	Aspek yang Diamati	Ya/ Tidak	Skor
5	Penggunaan Media Pembelajaran		
	a. Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran	✓	2
	b. Media pembelajaran mudah dipahami dan digunakan		
	c. Memiliki kemampuan mengoperasikan atau penggunaan media pembelajaran		
	d. Materi sesuai dengan media yang digunakan	✓	
6	Evaluasi Pembelajaran		
	a. Menggunakan lembar evaluasi	✓	3
	b. Penilaian yang relevan dengan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Memiliki kemampuan melakukan ragam evaluasi selama proses pembelajaran		
	d. Penilaian sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
7	Kemampuan menutup Pembelajaran		
	a. Pelajaran ditinjau kembali		3
	b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	
	c. Memberikan kesimpulan	✓	
	d. Menyampaikan rencana pelajaran berikutnya	✓	
Total Skor			18
Keberhasilan			64%

Memperhatikan apa yang dipaparkan pada tabel di atas dapat penulis jelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran belum maksimal dalam memancing aktivitas peserta didik sehingga hanya memperoleh skor sebanyak 18 skor dari 28 yang ditargetkan, dari hasil tersebut setelah diprosentasikan hanya mencapai 64% saja.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar merupakan harapan akhir dari setiap proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* materi Fathu Makkah dilakukan penilaian akhir melalui tes yang disebar dan dikerjakan peserta didik selama 10 menit. Adapun hasil belajar tersebut dapat ditampilkan melalui grafik di bawah ini:



Gambar 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Bila diperhatikan apa yang di paparkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 12 peserta didik yang diteliti akan hasil belajarnya setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mengalami peningkatan meskipun belum dapat dikatakan maksimal. Data tersebut dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang sudah mengalami ketuntasan mencapai 7 orang atau 58% sehingga yang belum tuntas mencapai berjumlah 5 orang atau 42%, secara keseluruhan total nilai yang dicapai berjumlah 855 dengan rata-rata nilai mencapai 71,25.

d. Refleksi

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan sementara pada tindakan siklus I ini belum mengalami peningkatan sesuai dengan target atau KKPT yakni 75. Rendahnya hasil belajar tersebut diketahui bahwa ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti aktivitas guru banyak yang belum maksimal seperti penguasaan kelas, belum antusiasnya guru melakukan pembelajaran, termasuk alokasi waktu yang tidak sesuai dengan pelaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Selanjutnya banyak siswa masih yang bertanya ketika akan mengerjakan lembar kerja siswa karena guru kurang jelas ketika menjelaskan petunjuk mengerjakan LKS dan siswa tidak memperhatikan guru ketika memberikan petunjuk pengerjaan lembar kerja siswa. Berdasarkan beberapa kekurangan tersebut maka akan direkomendasikan untuk melakukan perbaikan pada tindakan siklus II.

Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan ini dilaksanakan sama halnya dengan tindakan siklus I, namun pada perencanaan tindakan siklus II ini menguraikan bagaimana rencana untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sehingga capaian pembelajaran

sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Beberapa langkah yang dilaksanakan yakni mendiskusikan kekurangan dan rendahnya hasil belajar pada siklus I dengan guru pengamat. Diskusi tersebut diharapkan menghadirkan ide terbaik untuk mengubah proses belajar lebih menjadi optimal.

Langkah selanjutnya adalah guru menyusun kembali modul ajar lebih mengarah kepada kebutuhan peserta didik, kemudian menyusun kembali materi dengan indikator yang hendak dicapai dalam tujuan pembelajaran. Setelah kesiapan tersebut maka guru merancang langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* mulai dari kegiatan awal sampai dengan penutup.

Selanjutnya guru mempersiapkan lembar tes serta lembar penilaian dan juga menyediakan lembar penilaian aktivitas guru maupun lembar pengamatan aktivitas peserta didik. Selain itu guru menyediakan perangkat lain yang membantu jalannya proses pembelajaran seperti video yang ditampilkan melalui layar LCD serta membuat peta permasalahan yang akan disebarakan kepada kelompok kerja peserta didik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Tindakan siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 31 DESEMBER 2024 dengan estimasi waktu sesuai modul pembelajaran yakni Adapun materi yang diajarkan adalah Fathu Makka dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tindakan siklus I ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan menutup pembelajaran.

1) Kegiatan Pendahuluan

Sebelum dimulainya pembelajaran guru memberikan lembar observasi kepada guru lain sebagai observer. Pada kegiatan ini semua kegiatan dapat terlaksana selama ± 10 menit. Guru mengawali dengan mengucapkan salam kemudian memanggil salah seorang peserta didik untuk memimpin doa. Setelah berdoa, guru mengabsensi untuk mengetahui apakah jumlah peserta didik masih sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I yakni 12 peserta didik.

Guru melakukan apersepsi menghubungkan pembelajaran sebelumnya dan mengadakan pre test serta memberikan motivasi. Tak lupa sebelum mengakhiri kegiatan tersebut guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta model atau metode yang akan digunakan selama proses pembelajaran pada kegiatan inti. Tahapan akhir guru menyiapkan media belajar dalam hal ini video yang berkenaan dengan materi pelajaran yakni Fathu Makka. Serta menyebarkan lembar tugas pada masing-masing peserta didik.

2) Kegiatan Inti

Sebagaimana diketahui bahwa model pembelajaran ini adalah *Problem Based Learning*, maka pada kegiatan inti ini guru lebih memfokuskan pembelajaran berdasarkan pada langkah-langkah sesuai model *Problem Based Learning* tersebut. Kegiatan inti ini dimulai dengan mengorientasikan peserta didik pada materi seperti guru menjelaskan materi fathu makka dan memberikan selingan pertanyaan diakhir penjelasan materi. Setelah materi dijelaskan, guru melanjutkan dengan manayakngkan video berkenaan dengan materi yang ada hubungannya dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

Setelah pelaksanaan orientasi tersebut guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil dan pembagiannya dilakukan secara heterogen. Setelah terbagi kelompok, masing-masing peserta didik membaca lembaran tugas yang sebelumnya diberikan kemudian mendiskusikan untuk memperoleh pemecahan masalah. Selama proses diskusi guru melakukan pengamatan dan menanyakan jika ada yang kurang jelas maka akan diberikan penjelasan atau arahan. Tak lupa pula guru memberikan teguran jika ada peserta didik yang kurang aktif dalam berdiskusi.

Tahapan berikutnya adalah mengevaluasi hasil kerja setiap kelompok. Evaluasi tersebut dalam bentuk penugasan perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja dengan peserta didik atau kelompok lain mengamati dan memberikan pertanyaan dan juga tanggapan. Guru akan memberikan penjelasan jika ada yang keliru atau belum sesuai dengan masalah yang ditugaskan. Tahapan akhir adalah guru membagikan lembaran soal untuk dikerjakan secara individu. Dalam mengerjakan soal akhir tersebut guru mengawasi setiap aktivitas peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Tahapan penutup ini guru mengajak secara bersama untuk menyimpulkan materi yang dipelajari, kemudian memberikan penghargaan pada setiap kinerja kelompok dan individu serta memberikan motivasi terhadap makna mempelajari materi fathu makka untuk dapat diterapkan dalam kehidupan mereka. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberikan salam.

c. Observasi

Tahapan pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan. Pengamatan ini dilakukan oleh guru yang sebelumnya dijadikan kolaborator adapun hal-hal yang diamati adalah aktivitas guru selama pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran sampai tahapan evaluasi melalui lembar pengamatan yang sudah disediakan.

1. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Tahapan ini dilakukan agar diketahui apa saja aktivitas guru dalam melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, adapun hasil pengamatan tersebut sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Kegiatan Guru Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Ya/ Tidak	Skor
1	Kemampuan membuka pelajaran		
	a. Menarik perhatian peserta didik	✓	4
	b. Memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
	c. Memberikan appersepsi	✓	
	d. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan baik	✓	

Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 2. No. 1. Desember 2023. Hal.125-141

No	Aspek yang Diamati	Ya/ Tidak	Skor
2	Sikap dalam proses pembelajaran		
	a. Kejelasan suara saat menjelaskan materi	✓	4
	b. Menguasai seluruh kelas	✓	
	c. Sangat antusias dalam memberikan pembelajaran	✓	
	d. Mengontrol peserta didik dalam pembelajaran	✓	
3	Penguasaan Bahan Ajar		
	a. Penyajian bahan ajar sesuai dengan modul pembelajaran	✓	3
	b. Bahan ajar disampaikan dengan jelas	✓	
	c. Mampu memberikan contoh dengan tepat		
	d. Memiliki pengetahuan cukup tentang materi yang diajarkan	✓	
4	Kegiatan Pembelajaran		
	a. Metode dan bahan ajar sesuai	✓	3
	b. Pembelajaran dilakukan secara beruntut	✓	
	c. Mampu memberikan respon dalam menanggapi pertanyaan peserta didik	✓	
	d. Alokasi waktu sesuai dengan rencana		
5	Penggunaan Media Pembelajaran		
	a. Ketepatan dalam penggunaan media pembelajaran	✓	3
	b. Media pembelajaran mudah dipahami dan digunakan	✓	
	c. Memiliki kemampuan mengoperasikan atau penggunaan media pembelajaran		
	d. Materi sesuai dengan media yang digunakan	✓	
6	Evaluasi Pembelajaran		
	a. Menggunakan lembar evaluasi	✓	3
	b. Penilaian yang relevan dengan tujuan pembelajaran	✓	
	c. Memiliki kemampuan melakukan ragam evaluasi selama proses pembelajaran		
	d. Penilaian sesuai dengan indikator pembelajaran	✓	
7	Kemampuan menutup Pembelajaran		
	a. Pelajaran ditinjau kembali	✓	4
	b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya	✓	

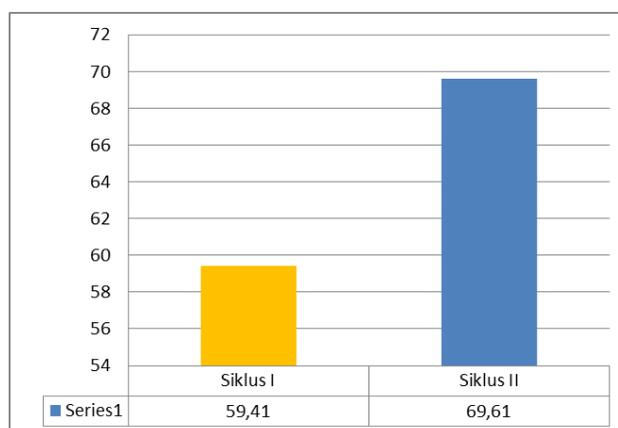
No	Aspek yang Diamati	Ya/ Tidak	Skor
	c. Memberikan kesimpulan	✓	
	d. Menyampaikan rencana pelajaran berikutnya	✓	
Total Skor			24
Keberhasilan			86%

Dari data aktivitas guru di atas dapat dijelaskan bahwa setelah diadakan perbaikan maka terjadi peningkatan sesuai apa yang diharapkan. Pada siklus I hasil nilai dan prosentase keberhasilan pada aktivitas guru dalam proses belajar mengajar hanya mencapai 64% dengan total skor capaian 18 dari 28 item aktivitas, sementara pada tindakan siklus II mencapai 24 skor baik dari 28 item sehingga persentasenya mencapai 86%.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

Hasil belajar merupakan harapan akhir dari setiap proses pembelajaran. Dalam penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* materi Fathu Makkah dilakukan penilaian akhir melalui tes yang disebar dan dikerjakan peserta didik selama 10 menit. Adapun hasil belajar tersebut dapat ditampilkan melalui grafik di bawah ini:

Dari hasil belajar peserta didik di siklus II dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi Fathu Makka dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil serta peningkatan pembelajaran, dari hasil belajar tersebut diketahui jumlah peserta didik yakni 12 orang telah mengalami ketuntasan dengan peroleh nilai total mencapai 966 dan rata-rata ketuntasan mencapai 80,50. Sementara pada siklus I keberhasilan masih rendah yakni total nilai mencapai 855 dengan rata-rata ketuntasan mencapai 71,25. Perbandingan peningkatan hasil belajar Siklus I dan Siklus II dapat dilihat melalui grafik berikut:



d. Refleksi

Setelah menganalisis hasil penelitian tindakan siklus I yang masih banyak kekurangan sehingga perlu ada perbaikan pada tindakan siklus II. Maka hasil tindakan siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat baik yakni total nilai peserta didik mencapai 966 dengan rata-rata ketuntasan mencapai

80,50. Peningkatan tersebut merupakan hasil pembelajaran yang dilakukan guru dengan baik, menyampaikan materinya mudah dipahami, mampu memancing situasi peserta didik ke arah aktivitas yang maksimal serta mampu menjabarkan model pembelajaran *Problem Based Learning* selama pembelajarannya dengan baik pula.

Keberhasilan tersebut juga didukung oleh beberapa faktor seperti kesiapan peserta didik dalam belajar, arahan dan bimbingan guru pengamat serta evaluasi dan inovasi pembelajaran. Dengan keberhasilan tersebut maka penelitian ini tidak dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang dilakukan pada pembelajaran PAI dengan materi Fathu Makka dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Kelas V SD Negeri 13 Tolangoula Kabupaten Gorontalo, maka dapat dibahas dalam beberapa hal:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* pada Materi Fathu Makka di Kelas V SD Negeri 13 Tolangoula Kabupaten Gorontalo

Hasil pengamatan dalam pembelajaran model *Problem Based Learning* direncanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditentukan berlandaskan pada beberapa teori yang ada. Namun pada pelaksanaan tindakan siklus I guru belum dapat memaksimalkan beberapa tahapan dalam langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* tersebut. Beberapa item tersebut seperti penguasaan terhadap kelas, guru belum antusias melakukan pembimbingan belajar kelompok, termasuk menggunakan media bantu materi yang belum maksimal.

Dari hasil penelitian tentang aktivitas guru pada pembelajaran siklus I hanya mencapai nilai prosentase sebesar 64%. Akibat dari kurang aktifnya guru dalam proses belajar pada siklus I tersebut maka tentu mempengaruhi pula aktivitas peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I masih banyak peserta didik yang kurang tertarik, kurang fokus dan tidak menjalankan diskusi kelompok secara serius, peserta didik lebih banyak bercerita dan masih kurang mengamati masalah yang diberikan melalui materi pelajaran. Akan tetapi setelah diadakan perbaikan pada tindakan siklus II meningkat menjadi 86%.

2. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Materi Fathu Makka di Kelas V SD Negeri 13 Tolangoula Kabupaten Gorontalo dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil penelitian Ratih Mitra Dewi pada tahun 2023 menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam hasil penelitiannya bahwa hasil pra siklus hanya mencapai 62,72, maka pada siklus I meningkat menjadi 66,36 sementara pada siklus II mencapai 80. Demikian pula penelitian yang dilakukan Nisa'ul Azmi Hajar menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dari hasil penelitian tersebut pada tindakan pra siklus memperoleh nilai 67,65 kemudian pada tindakan siklus II menghasilkan nilai 75,65 dan pada siklus II memperoleh nilai sebesar 80,86. Dengan demikian, dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa cara untuk

meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik, semakin jelas tujuan belajar yang disampaikan kepada peserta didik maka semakin besar pula minat belajar dalam belajar, membuat kelompok diskusi untuk merencanakan suatu ide yang akan direalisasikan kepada kelompok lain, memberikan dorongan kepada peserta didik untuk belajar dengan cara memberikan perhatian maksimal kepada peserta didik, memberikan pujian apabila peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Hal tersebut tentunya sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 13 Tolangohula yang menunjukkan bahwa keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* mulai ada peningkatan. Pada tindakan pra siklus hasil belajar peserta didik hanya memperoleh nilai rata-rata 60,64 sesuai data awal, kemudian pada tindakan siklus I peningkatan tersebut mulai tampak yakni dari 12 peserta didik yang tuntas mencapai 7 (58%) ini artinya tinggal 5 peserta didik (42%) yang belum tuntas. Selain itu peningkatan nilai rata-rata juga sudah mulai meingkat yakni pada hasil tindakan siklus I total nilai mencapai 855 dengan rata-rata nilai mencapai 71,25 dan pada tindakan siklus II maka peningkatan sangat baik yakni total nilai mencapai 966 dengan prosentase keberhasilan mencapai 80,50 serta peserta didik secara keseluruhan sudah mencapai ketuntasan belajarnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PAI materi Fathu Makka di kelas V SD Negeri 13 Tolangohula Kabupaten Gorontalo dapat ditingkat dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus I yang hanya memperoleh total nilai 855 dengan rata-rata 71,25 dengan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 58%. Setelah diadakan perbaikan model pembelajaran *Problem Based Learning* berdasarkan kekurangan pada siklus I maka peningkatan hasil belajar sudah sesuai dengan target yakni total nilai mencapai 966 dengan nilai rata-rata sebesar 80,50 sementara kriteria ketuntasannya mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar. Dasep Bayu, dkk., *Model-Model Pembelajaran*, Cet. 1: Pradina Pustaka, 2021.
- Arifin. Zainal, *Evaluasi Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2013.
- Dakhi. Agustin Sukses, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik*, Jurnal: Education and Defelopment, Vol. 8, No. 2 Edisi Mei 2020.

- Effendi. Ramlan, “*Konsep Revisi Taksonomi Bloom Dan Implementasinya Pada Pelajaran Matematika Smp*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 01, 2016.
- Firmansyah. Mokh Iman, *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*, Jurnal PAI – Ta’lim Vol. 17 No. 2 Tahun 2019.
- Hajar. Nisaul, “*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X-3 Pada Mata Pelajaran Sosiologi Sma Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016.*” Sosialitas; Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant 7.2 2016.
- Hapudin. M. S., *Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Kencana, 2021.
- Hendracipta. Nana, *Model-Model Pembelajaran SD*, Bandung Multikreasi Press, 2021.
- Idrus L, “*Analisis Psikologis Komparatif Pendekatan Pembelajaran Ki Hadjar Dewantara Dan Benjamin S. Bloom*”, Jurnal Kependidikan, 1, 2019
- Isma. Teguh Wijaksana dkk, *Peningkatan Hasil Belajar PESERTA DIDIK melalui Problem Based Learning*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 6 Nomor 1, 2021
- Luviadi. Ahmad dan Akmaluddin, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Demonstrasi pada Peserta didik Kelas II SD Negeri 1 Campang Kec. Gisting Kab. Tanggamus, T.P. 2015/2016*, Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 7 Nomor 1 November 2016.
- Mardjuni. Prahandini M., Arten Mobonggi, Ramaoend Manahung, *Strategi Guru dalam Membentuk Peserta Didik di Sekolah Dasar*, EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal, Volume 3 Nomor 1 Juli 2022.
- Masrinah. Enok Noni, Ipin Aripin, dan Aden Arif Gaffar, *Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA, 2019.
- Muslim, Ikhwanul, Abdul Halim, and Rini Safitri. "Penerapan model pembelajaran PBL untuk meningkatkan penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis PESERTA DIDIK pada konsep elastisitas dan hukum hooke di SMA Negeri Unggul Harapan Persada." Jurnal Pendidikan Sains Indonesia 3.2 Tahun 2015.
- Nanda. Siti Rizkia, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas V Di MIN 31 Aceh Besar*”, Skripsi, UIN AR-RANIRY, 2021.
- Parwati. Ni Nyoman, I. Putu Pasek Suryawan, dan Rati Ayu Aspari, *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: Rajawali Press, 2018
- Poerwanto. Ngalm M., *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Rosa. Friska Octavia, ”*Analisis Kemampuan PESERTA DIDIK Kelas X Pada Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik*”, Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika, Vol 1, No 2, 2015.

- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2018
- Saputra. Nanda, dkk, *Penelitian tindakan kelas*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Sjukur. Sulihin B., “*Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Tingkat SMK*” , Pendidikan Vokasi, 3, November, 2012.
- Sritama. I Wayan, *Konsep Dasar dan Teori Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Inovatif Volume 5, Nomor 1 Februari 2019
- Sulistiana. Indra, *Peningkatan Hasil Belajar PESERTA DIDIK melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri*, Jurnal Tindakan Kelas, Vol. 2., No. 2 edisi 2022.
- Surbakti. Mariana dan Poltak Panjaitan, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Biologi dengan Metode Kooperatif di Prodi Pend. Fisika FKIP UHN Medan*, Jurnal Visi Eksakta, Volume 1, Nomor 1 Juli 2020.
- Susanto. Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta: Cetakan II, 2016.
- Toe. Win N., *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Beriman Kepada Rasul Allah melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 05 Asparaga Kab. Gorontalo*, PPG IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2024.
- Widyasari. Shinta, *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Senam Lantai Meroda pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Kaangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2023/2024*, Tesis: Universitas Negeri Yogyakarta, 2024
- Yuafian. Reza dan Suhandi Astuti, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning*, Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Volume 3 Nomor 1, 2020.
- Zuriati. Ety dan Nelly Astimar, *Peningkatan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas IV SD*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4 Nomor 3 Tahun 2020.